

**PERILAKU HARIAN BURUNG MERAK HIJAU-  
JAWA (*Pavo muticus -muticus* Linnaeus, 1766) JANTAN  
DAN BETINA DEWASA DAN ANAKAN DALAM  
KONSERVASI EX-SITU DI PENANGKARAN JSP  
FARM JOGJA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 pada  
Program Studi Biologi



disusun oleh

Shuha Ma'muriyah Halim

18106040041

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1558/Un.02/DST/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Perilaku Harian Burung Merak Hijau Jawa (*Pavo muticus -muticus* Linnaeus,1766)  
Jantan dan Betina Dewasa dan Anakan Dalam Konservasi Ex-Situ di Penangkaran Jsp  
Farm Jogja

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHUHA MAMURIYAH HALIM  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040041  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 649939217693f



Penguji I  
Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6494200c54619



Penguji II  
Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 649838737f99c



Yogyakarta, 12 Juni 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 649941bd73cb8

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Shuha Ma'muriyah Halim

NIM : 18106040041

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Shuha Ma'muriyah H  
NIM. 18106040041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Shuha Ma'muriyah Halim  
NIM : 18106040041  
Judul Skripsi : Perilaku Harian Burung Merak Hijau Jawa (*Pavo muticus -muticus* Linnaeus, 1766) Jantan dan Betina Dewasa dan Anakan Dalam Konservasi Ex-Situ di Penangkaran Jsp Farm Jogja

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Mei 2023  
Pembimbing

Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si  
NIP. 19790523 200901 2 008

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(QS. Al- Insyirah: 6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta

Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi yang berjudul “**PERILAKU HARIAN BURUNG MERAK HIJAU JAWA (*Pavo muticus - muticus* LINNAEUS, 1766) JANTAN DAN BETINA DEWASA DAN ANAKAN DALAM KONSERVASI EX-SITU DI PENANGKARAN JSP FARM JOGJA**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan Terima kasih yang sangat dalam penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan doa, arahan, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si. selaku Kepala Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, kritik, dan saran hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Biologi yang senantiasa memberikan pengalaman ilmu dan pengetahuan selama penulis menjalani masa kuliah.

4. Bapak Anggit dan mas Yusuf dari JSP Farm Jogja yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam pengambilan data skripsi.
5. Kedua orang tua tercinta bapak Abdul Khalim dan ibu Sulastri yang senantiasa mendoakan dan memberikan seluruh dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. *Special thanks for* Riqsi Noverta yang telah menemani dan selalu memberikan banyak bantuan, motivasi serta semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan naskah skripsi ini.
7. Keluarga Biologi 2018 yang telah memenuhi kisah suka maupun duka dalam hidup penulis selama masa awal kuliah hingga akhir.
8. Teman – teman dan sahabat saya Diana, Nabila, Avit, Azma, Een, Regik, Indah, Cut, Mba Efin, dan Delfi yang sudah bersedia memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman serta pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 3 April 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis,



Shuha Ma'muriyah Halim



**PERILAKU HARIAN BURUNG MERAK HIJAU-JAWA (*Pavo muticus - muticus*, Linnaeus, 1766) JANTAN DAN BETINA DEWASA DAN ANAKAN DALAM KONSERVASI EX-SITU DI PENANGKARAN JSP FARM JOGJA**

Shuha Ma'muriyah Halim

18106040041

**ABSTRAK**

Burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) merupakan jenis burung langka yang memiliki bulu yang indah dan sebaran alaminya di Indonesia tepatnya di pulau Jawa dan termasuk satwa yang terancam punah. Burung merak hijau- Jawa statusnya dilindungi oleh undang-undang. Penyebab menurunnya populasi merak hijau karena perusakan habitat dan perburuan secara liar, oleh karena itu perlu upaya konservasi salah satunya konservasi secara ex- situ. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku harian, frekuensi, frekuensi relatif dan durasi perilaku harian burung merak hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*). Penelitian ini menggunakan metode *focal animal sampling* dengan interval waktu 2 menit dimulai pada pukul 06.00 – 17.00 WIB. Objek yang diamati 11 ekor burung merak hijau-Jawa (jantan dan betina dewasa dan anakan). Frekuensi relatif perilaku harian merak hijau jantan dan betina dewasa dari tinggi ke rendah yaitu perilaku berjalan (33% dan 32%), perawatan diri (27% dan 24%), mematok (17% dan 22%), duduk (12% dan 11%), makan (3% dan 4%), minum (3% dan 4%), vokalisasi (3%), tidur (1% dan 2%) dan defekasi (1%). Frekuensi relatif perilaku harian merak hijau anakan jantan dan betina dari tinggi ke rendah yaitu perilaku duduk (30% dan 27%), berjalan (26%), makan (20% dan 19%), perawatan diri (16% dan 21%), minum (5%), tidur (2%) dan defekasi (1%). Merak hijau jantan dan betina dewasa lebih banyak melakukan aktivitas berjalan (68 - 71 menit/hari) sedangkan burung merak anakan jantan dan betina lebih banyak melakukan aktivitas duduk (141 – 157 menit/hari). Burung merak hijau jantan dan betina dewasa didominasi perilaku berjalan sedangkan burung merak jantan dan betina anakan didominasi perilaku duduk.

Kata kunci: Durasi; Frekuensi relatif; Konservasi Ex-Situ; *Pavo muticus-muticus*; Perilaku harian.

**DAILY BEHAVIOR OF MALE AND FEMALE, ADULTS AND CHICKS  
JAVAN GREEN PEAFOWL (*Pavo muticus -muticus*, Linnaeus, 1766) IN  
THE EX-SITU CONSERVATION IN JSP FARM JOGJA**

Shuha Ma'muriyah Halim

18106040041

**ABSTRACT**

Javan green peafowl (*Pavo Muticus-Muticus*) is a rare species of bird that has a beautiful feathers and naturally spread in Indonesia especially in Java Island and it is an endangered species. Javan green peafowl is a bird that was protected by the government law. The cause of Javan green peafowl species decreased was the destruction of their habitat along with the wild hunt from the people, because of that the conservation for this species is needed and one of the ex-situ conservations. This research, have a purpose to understand on how the daily behavior, the frequency, relative frequency, and the duration of daily behavior of Javan green peafowl (*Pavo Muticus-Muticus*). This research was used the focal animal sampling method with the data interval of 2 minutes started on 06.00am - 05.00pm. The objects that were observed was 11 individuals of the Javan green peafowl (Mature and chick's male and female). relative frequency daily behavior of the mature male and female Javan green peafowl from the highest to lowest are walking behavior (33% and 32%), self-care (27% and 24%), pecked (17% and 22%), sit (12% and 11%), eat (3% and 4%), drinking (3% and 4%), vocalisation (3%), sleep (1% and 2%), and defecation (1%). relative frequency daily behavior of the chick's male and female Javan green peafowl from the highest to lowest are sit (30% and 27%), walking behavior (26%), eat (20% and 19%), self-care (16% and 21%), drinking (5%), sleep (2%), and defecation (1%). The mature male and female Javan green peafowl have a lot of Walking activities (68 - 71 minutes/day). While the chick's male and female Javan green peafowl have more activities on sitting (141 – 157 minutes/day). Mature male and female dominated with the walking behaviour while the chick's male and female are dominated with sitting behaviour.

**Keywords:** Duration; Relative frequency; Ex-situ Conservation; *Pavo muticus-muticus*; Daily behavior.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Morfologi Burung Merak Hijau.....	5
B. Persebaran Dan Status Konservasi.....	8
C. Habitat dan Pakan Burung Merak Hijau .....	9
D. Perilaku Burung .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	16
A. Waktu dan Tempat.....	16
B. Alat dan Bahan.....	16

C. Prosedur Kerja .....	16
1. Perawatan Diri .....	17
2. Bergerak.....	17
3. Ingestif .....	17
4. Istirahat .....	18
5. Sosial .....	18
D. Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil Penelitian .....	20
B. Pembahasan.....	34
1. Perawatan Diri .....	34
2. Perilaku Bergerak .....	36
3. Perilaku Ingestif.....	37
4. Perilaku Istirahat.....	40
5. Perilaku Sosial .....	42
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Morfologi Burung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ) Di Jsp Farm Jogja.....	7
Gambar 2.	Kondisi Kandang Burung Merak Hijau-Jawa Di Konservasi Ex-Situ Jsp Farm Jogja.....	21
Gambar 3.	Frekuensi Perilaku Perawatan Diri Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	22
Gambar 4.	Frekuensi Perilaku Makan Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	23
Gambar 5.	Frekuensi Perilaku Minum Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	24
Gambar 6.	Frekuensi Perilaku Defekasi Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	25
Gambar 7.	Frekuensi Perilaku Berjalan Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	26
Gambar 8.	Frekuensi Perilaku Mematuk Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	27
Gambar 9.	Frekuensi Perilaku Duduk Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	28
Gambar 10.	Frekuensi Perilaku Tidur Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	29
Gambar 11.	Frekuensi Perilaku Agonistik Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	30
Gambar 12.	Frekuensi Perilaku Vokalisasi Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	31
Gambar 13.	Frekuensi Relatif Burung Merak Hijau-Jawa Dewasa Dan Anakan.....	32
Gambar 14.	Durasi Aktivitas Burung Merak Hijau-Jawa. Dewasa Dan Anakan.....	33
Gambar 15.	Perilaku Menelisik Bulu Urung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ).....	35
Gambar 16.	Perilaku Berjalan Burung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ).....	37
Gambar 17.	Perilaku Makan Burung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ).....	38
Gambar 18.	Perilaku Mematuk Burung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ).....	40
Gambar 19.	Perilaku Istirahat Burung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ).....	42
Gambar 20.	Perilaku Sosial (Agonistic) Burung Merak Hijau-Jawa ( <i>Pavo Muticus-Muticus</i> ).....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Frekuensi .....	54
B. Data Frekuensi Relatif.....	61
C. Data Durasi (Menit) .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga mempengaruhi keberadaan berbagai jenis flora dan fauna. Flora dan fauna tersebut merupakan spesies endemik atau spesies yang mendiami wilayah tertentu sehingga tidak akan ditemukan di wilayah lainnya dan beberapa diantaranya sudah mengalami kepunahan. Upaya pemerintah mencegah kepunahan yaitu membuat Taman Nasional, Suaka Marga Satwa, dan Penangkaran Satwa, karena keanekaragaman flora dan fauna harus dilestarikan keberadaannya.

Keanekaragaman burung sangat tinggi karena adanya faktor pendukung burung tersebut dapat hidup. Keanekaragamannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tahun 2017 jumlah burung mencapai 1769 jenis sedangkan tahun sebelumnya hanya mencapai 1672 jenis, hal ini disebabkan karena adanya pemisahan jenis yang sama menjadi jenis yang baru karena berbeda dalam morfologi, suara maupun genetiknya (Vera, 2017).

Perilaku hewan adalah tingkah laku hewan yang terlihat dan saling berhubungan, baik secara individual atau bersama-sama. Perilaku hewan dapat juga diartikan sebagai ekspresi semua hewan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya (Suratmo, 1979). Perilaku adalah tingkah laku alamiah makhluk hidup yang terkoordinasi dan tampak secara objektif, yaitu upaya penyesuaian diri dalam perubahan lingkungan. Perilaku harian suatu organisme merupakan faktor yang berasal dari hewan tersebut. Setiap hewan memiliki karakter perilaku yang berbeda-beda sesuai anatomi dan morfologi tubuh yang dimiliki (Jumilawaty, 2006). Menurut Sawitri dan Takandjandji (2010), bahwa observasi etiologi dapat disimpulkan sebagai langkah biology assessment yang penting. Melalui pengamatan perilaku kita bisa memantau kesehatan, perkembangbiakan dan kemampuan adaptasi dari satu atau lebih spesies fauna.

Frekuensi merupakan jumlah perilaku yang muncul pada periode waktu tertentu. Frekuensi relatif adalah perbandingan banyaknya suatu perilaku dengan jumlah total perilaku. Durasi adalah panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas. Frekuensi dan durasi merupakan interpretasi dari perilaku yang di ekspresikan oleh unggas yang digunakan untuk memperkirakan kesejahteraan hewan (Costa dkk., 2012).

Burung merak terdiri dari dua spesies di Asia yaitu merak biru (*Pavo cristatus*) di India dan Sri Lanka dan merak hijau (*Pavo muticus*) di Burma, Laos, Thailand, Malaysia, Indocina dan Jawa. Merak hijau terdiri dari tiga subspecies yaitu merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) di Jawa dan Malaysia, merak Hijau-Indocina (*Pavo muticus-imperator*) di Kamboja, Laos dan Vietnam serta merak Hijau-Burma (*Pavo muticus-spicifer*) yang tersebar di Myanmar (Jackson, 2006).

Merak hijau-jawa (*Pavo muticus-muticus*) merupakan salah satu burung langka yang terancam punah dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Bulu burung merak hijau-jawa dapat mengembang dan memiliki warna yang indah. Daerah sebaran alami merak hijau jawa di Indonesia terdapat di Pulau Jawa. Keindahan bulu merak hijau-jawa membuat jenis burung tersebut banyak diburu karena memiliki nilai jual yang tinggi.

Status merak hijau (*Pavo muticus-muticus*) berdasarkan (IUCN) adalah *endangered* (terancam punah) (IUCN, 2022). Selanjutnya, status burung merak hijau (*Pavo muticus*) berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) tergolong *Appendix II* artinya satwa ini terancam punah, dan perdagangan jenis burung merak ini harus dikendalikan melalui konservasi (CITES, 2022). Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Pandeglang populasi merak hijau terancam punah. Disparbud mencatat saat ini populasi burung merak hijau di Indonesia jumlahnya tidak lebih dari 800 ekor. Saat ini merak hijau berstatus fauna burung yang dilindungi. Menurut ICBP (*The International Council for Bird Preservation*) merak hijau sebagai jenis burung yang tergolong terancam punah secara keseluruhan (*global threatened*) baik populasi maupun habitatnya. Penyebab menurunnya



jumlah populasi burung merak hijau terutama karena penangkapan oleh masyarakat, selain penyusutan atau konversi lahan dan rusaknya habitat. Penangkapan burung merak hijau dilatarbelakangi oleh hewan langka ini, seperti keindahan bulunya, suaranya yang merdu, keunikan bentuk dan tingkah lakunya, oleh sebab itu jenis burung ini tergolong hewan langka yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Keindahan yang dimiliki merupakan potensi yang dapat dikembangkan sebagai bagian jasa lingkungan suatu kawasan. Populasi burung merak hijau di alam semakin berkurang seiring dengan banyaknya kawasan hutan yang digunakan sebagai lahan pertanian, perladangan, dan pemukiman penduduk; selain itu, perburuan terhadap jenis burung ini semakin tinggi, sehingga akhirnya populasinya semakin berkurang (Takandjandji dkk., 2011).

JSP Farm Jogja merupakan tempat penangkaran ayam hias dan burung berkicau. Terletak di jalan Ngabean, Nglebeng, Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Salah satu contoh burung yang dilestarikan di JSP Farm Jogja adalah burung merak hijau-jawa (*Pavo muticus-muticus*) berjumlah 25 ekor. Upaya pengamatan perilaku harian burung merak hijau-jawa di JSP Farm jogja masih belum ada. Oleh karena itu, penelitian mengenai perilaku harian burung merak hijau-jawa di JSP Farm Jogja dilakukan. Hasil dari pengamatan perilaku harian burung merak hijau-jawa (*Pavo muticus-muticus*) di JSP Farm Jogja selanjutnya dapat dijadikan data dasar untuk meningkatkan upaya perkembangbiakan di luar habitat alaminya melalui kegiatan penangkaran atau konservasi exsitu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) jantan dan betina dewasa dan anakan dan faktor lingkungan (suhu dan kelembapan) di penangkaran JSP Farm Jogja?
2. Berapa frekuensi relatif pada masing-masing perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) jantan dan betina dewasa dan anakan di penangkaran JSP Farm Jogja?

3. Berapa durasi dari masing-masing perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) jantan dan betina dewasa dan anakan di penangkaran JSP Farm Jogja?

### **C. Tujuan**

1. Mengetahui dan mempelajari perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) jantan dan betina dewasa dan anakan dan faktor lingkungan (suhu dan kelembapan) di penangkaran JSP Farm Jogja.
2. Menganalisis frekuensi relatif perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) jantan dan betina dewasa dan anakan di penangkaran JSP Farm Jogja.
3. Menganalisis durasi dari masing-masing perilaku yang dilakukan burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) jantan dan betina dewasa dan anakan di penangkaran JSP Farm Jogja

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembaca mengenai perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo muticus-muticus*) sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai perilaku harian burung merak hijau-Jawa dan diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk konservasi guna melindungi burung Merak Hijau-Jawa dari ancaman kepunahan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) yang teramati di lokasi penelitian yaitu perilaku perawatan diri, perilaku ingestif (makan, minum, mematuk dan defekasi), perilaku bergerak (berjalan), perilaku istirahat (duduk, tidur), perilaku sosial, perilaku vokalisasi. Perilaku yang tidak teramati pada betina dewasa adalah perilaku agonistik dan vokalisasi sedangkan pada anakan jantan dan betina adalah perilaku mematuk, agonistik dan vokalisasi. Parameter suhu lingkungan di lokasi penelitian yaitu (24-30°C) dan kelembapan (66-85%).
2. Frekuensi relatif perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) di JSP Farm Jogja pada merak dewasa yang tertinggi adalah perilaku bergerak (jantan 33%, betina 32%). Perilaku defekasi mempunyai frekuensi relatif terendah pada jantan dan betina dewasa maupun anakan. Selain itu vokalisasi juga merupakan perilaku dengan frekuensi terendah pada jantan dewasa. Pada merak anakan jantan dan betina frekuensi relatif tertinggi yaitu perilaku duduk, (jantan 30%, betina 27%).
3. Durasi perilaku burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) dewasa yang paling lama adalah perilaku bergerak (jantan 71 menit sedangkan betina 68 menit). Durasi perilaku terlama burung merak hijau anakan adalah perilaku istirahat (157 menit untuk individu jantan dan 141 menit untuk individu betina).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perilaku harian burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) di penangkaran JSP Farm Jogja, perlu dilakukan pengamatan di waktu yang berbeda dan penelitian lebih lanjut terkait perilaku yang tidak teramati selama penelitian yaitu perilaku seksual pada musim kawin dan juga tingkat keberhasilan berbiak burung Merak Hijau-Jawa (*Pavo Muticus-Muticus*) sebagai tolak ukur jumlah populasi dan kelangsungan hidupnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [CITES] Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora, 2022. *Pavo muticus*. Appendices I, II, III (22/06/2022), p.27. <https://www.cites.org/eng/app/appendices.php>. [8 Agustus 2022].
- [IUCN] (The International Union for the Conservation of Nature) Red List of Threatened Species. 2022. *Pavo muticus*. The IUCN Red List of Threatened Species. Assessment by BirdLife International. [www.iucnredlist.org](http://www.iucnredlist.org). (8 Agustus 2022).
- Alifandi., R. I, Elfidasari. D, Mercusiana. S. 2020, Aktivitas Harian Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) Rehabilitasi di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa, *Jurnal Bios Logos* Vol. 12 No.2.
- Alikodra HS. 1990. Pengelolaan Fauna. Jilid I. Bogor: PAU-IPB.
- Aliyah I, Nugroho PS, Yudana G, 2014. Model Pengembangan Kawasan Penangkaran Burung Merak untuk Mendukung Revitalisasi Kesenian Reyog dan Menunjang Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Ponorogo. *Journal of Rural and Development*, 5(2): 132-133.
- Ardley N. 1979. *Burung*. Pustaka pengetahuan modern. PT. Dainippon Gitakarya printing, Jakarta.
- BAPPEDA Kabupaten Ponorogo, 2011, *Kajian Penangkaran dan Pengembangan Burung Merak di Kabupaten Ponorogo*. Kerjasama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- BAPPEDA. 2011. *Review Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo: BAPPEDA.
- Barbosa A, 1996. Relationship between bill morphology and preening behavior in waders. *Ethology Ecology and Evolution* 8: 291-196.
- Brickle NW. 2002. Habitat use, predicted distribution and conservation of green peafowl (*Pavo muticus*) in Dak Lak Province, Vietnam. *Biological Conservation Journal* 105:189-197.
- Campbell, J.B. 2002. *Biologi*. Erlangga. Jakarta.
- Clayton DH and Cotgreave P, 1994. Relationship of bill morphology to grooming behaviour in bird. *Animal Behavior*, Vol. 47 (4113): pp 195-201.
- Costa L.S., D.F. Pereira, L.G.F. Bueno, dan H. Pandorfi. 2012. Some Aspects of chicken behavior and welfare. *Braz. J. Poult. Sci.* 14: 159-232.
- Dahlan J, 2015. Perilaku Makan Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) pada Saat Bersarang. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Program Sarjana.

- Delius JD, 1988. Preening and associated comfort behavior in birds. *Annals of the New York Academy of Science*. 525: 40-55.
- Desmudzat, A.S., Sukandar, P., & Suryanda, A. (2015). Perbandingan perilaku harian burung bayan jantan (*Electus roratus* Müller, 1776) berdasarkan keberadaan pejantan pesaing di Taman Margasatwa Ragunan. *Bioma*, 12(1), 67-72.
- Fuadi, B.F. 2019. Studi Perilaku Harian Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*, Pocock, 1929) Jantan dan Betina di Kawasan Konservasi Ex-Situ Taman Satwa Taru Jurug Surakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ganda, W. P., Sugeng P. H., dan Nuning Nurcahyani. 2014. “Perilaku Harian Burung Tekukur (*Streptopelia chinensis*) di Lapangan Tennis Universitas Lampung”. *Jurnal Sylva Lestari*. Jilid 2, Nomor 3. Hal. 98.
- Grzimek B, 1972. *Animal Life Encyclopedia*. Van Nostrand Reinhold Company. New York. [http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Green\\_peafowl&oldid=\[8Agustus 2022\]](http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Green_peafowl&oldid=[8Agustus 2022])
- Heinsohn, R., S. Legge. 2003. Breeding biology of the reverse-dichromatic, co-operative parrot *Electus roratus*. *Journal of Zoology*, 259:197–208.
- Hermadi, H. A. (2016). Manipulasi Reproduksi pada Merak Jawa (*Pavo muticus-muticus*). *Jurnal Veterinarika Medika*, 9(1), 91–96.
- Hernowo JB. 1995. Ecology and behaviour of the green peafowl (*Pavo muticus Linnaeus* 1766) in the Baluran national park. East Java, Indonesia [Thesis]. Göttingen: Faculty of Forestry Science, Goerg August University.
- Hernowo JB. 1999. Habitat and local distribution of javan green peafowl (*Pavo muticus muticus Linnaeus* 1758) in Baluran national park, East Java. *Media Konservasi* VI:15- 22.
- Jackson CW, 2006. *Peacock*. Reaktion Books Ltd. London.
- Jumilawaty E, 2006. Perilaku harian pecuk hitam (*Phalacrocorax sulcirostris*) saat musim berbiak di Suaka Margasatwa Pulau Rambut, Jakarta. *Jurnal Biologi Sumatera*, 1(1): 20-23.
- Kindersley. D. 2010. *Ensiklopedia fauna*. Jakarta: Erlangga.
- Krebs, C. J. (2013). *Ecological Methodology*. Harper & Row Publisher. New York.
- Lambey, L. J., Noor, R. R., Manalu, W., & Duryadi, D. 2015. Tingkah Laku Menetas Piyik Burung Weris (*Gallirallus philipensis*) dan Burung Dewasa dalam Penangkaran. *Jurnal Veteriner*, 16(2), 274–282.
- Linburg, D.G. 1980. *The Macaques Studies in Ecology, Behaviour, and Evolution*. Litton Educational Publishing Inc. New York.

- M. Takandjandji., Reny Sawitri., 2011. Populasi Burung Merak Hijau (*Pavo muticus* Linnaeus, 1766) Di Ekosistem Savana, Taman Nasional Baluran, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*. Vol. 8 No. 1, 13-24.
- Mackinnon, J. 1988. *A Field Guide to the Birds of Java and Bali*. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Marni Y., Cornelis K., n Andri Tuhumury., 2020. Habitat Dan Perilaku Burung Julang Irian (*Rhyticeros Plicatus*) Di Resort Masihulan Seksi Wilayah 1 Taman Nasional Manusela. *Jurnal Hutan Tropis* Vol 8. No. 2, 139-152
- Martin, P., Bateson. P. 1988. *Measuring Behavior an Introduction Guide*. 2nd. Ed. Cambridge University Press. Cambridge.
- Maryanti. 2007. Ekologi Perilaku Merak Hijau di Taman Nasional Alas Purwo dan Taman Nasional Baluran Jawa Timur. [Skripsi]. Bogor: IPB.
- Masyud, B. 2007. Pola reproduksi burung tekukur (*Streptopelia chinensis*) dan puter (*Streptopelia risoria*) di penangkaran. *Media Konservasi*. 12 (2): 80-88
- McCudden MR, 2015. Peacock. McCudden MR (Ed). *Britannica Student Encyclopedia*. Vol. 1. Britannica Encyclopedia, Inc. Chicago, London, New Delhi, Paris, Seoul, Sydney, Taipei, Tokyo. Pp. 46.
- Monika, D., Abdullah, Samingan, Safrida, & Syafrianti, D. (2020). Frekuensi Perilaku Harian Burung Merak Biru India (*Pavo cristatus*) Di Taman Safari Gurun Putih Lestari Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 5(4), 1–11.
- Mulyana. 1988. Studi Habitat Merak Hijau (*Pavo muticus* Linnaeus) di Resort Bekol Taman Nasional Baluran Jawa Timur. [Skripsi] Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Nareswari ND, Samsudewa D, Ondho YS, 2017. Tingkah Laku Reproduksi Merak Hijau (*Pavo muticus*) pada Umur yang Berbeda di UD. Tawang Arum Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun. *Jurnal Sain dan Peternakan Indonesia*. 12(1): 96-99.
- Noerdjito M., dan Maryanto I. 2001. *Jenis-Jenis Hayati yang Dilindungi PerundangUndangan Indonesia*. Buku. Balitbang Zoologi, Puslitbang Biologi-LIPI dan the Nature Conservancy. Bogor.
- Noor, R.R., and K.B. Seminar. 2009. *Rahasia dan hikmah pewarisan sifat (ilmu genetika dalam Al-Qur'an)*. Bogor (Indonesia): IPB Press.
- Noske S. 1980. Aspects of the behaviour and ecology of the White Cockatoo (*Cacatua galerita*) and Galah (*C. roseicapilla*) in croplands in north-east New South Wales [unpublished master Thesis]. New South Wales: University of New England Armidale.
- Partodiharjo, 1992. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.

- Pasito, H., Prihatini, W., dan Moerfiah. 2014. Perilaku Harian Elang Brontok (*Nisaetus cirrhatus* Gmelin, 1788) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, Sukabumi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pakuan. Bogor.
- Peterson, R.T. 1980. *Burung. Edisi kedua*. Diterjemahkan oleh Kamil, T.W. dan pustaka, T. Jakarta: Pustaka Alam.
- Pettingill. 1969. *The Life of Vertebrates. Book*. New York. Oxford University Press.
- Ponsena, P. 1988. Biological characteristics and breeding behaviours of green peafowl (*Pavo muticus* (Linnaeus)) inHuai Kha Khaeng Wildlife Sanctuary. *Thai J. For.* 7: 303-313.
- Pudyatmoko, S. 2019. antara Habitat dan Interaksi Spatio-Temporal Merak Hijau dengan Sapi dan Herbivora Besar di Taman Nasional Baluran. *Jurnal ilmu kehutanan* 13: 28-37.
- Purba, M., P.S. Hardjosworo, L.H. Prasetyo, dan D.R. Ekastuti. 2005. Pola rontok bulu itik Alabio betina dan Mojosari serta hubungannya dengan kadar lemak darah (trigliserida), produksi dan kualitas telur. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner*, 10(2):96-105.
- Purwaningsih DA, 2010. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Penangkaran Merak Hijau Jawa (*Pavo muticus muticus*) di Taman Margasatwa Ragunan dan Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah (TMII). [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Program Sarjana.
- Quart MD, Adam AW. 1982. Effects of cage design and bird density on layers: bird movement and feeding behavior. *Poultry Science* 61:1614-1620.
- Raikow JR, 1968. *Maintenance Behaviour of The Common Rhea. Department of Biology*. Michigan: Wayne State University
- Ramadhan, G. F. 2009. Ekologi Perilaku Berbiak Merak Hijau (*Pavo muticus* Linnaeus, 1766) di Taman Nasional Alas Purwo dan Baluran Propinsi Jawa Timur. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. [Skripsi]
- Riendriasari, Septiantina, D., Entang, I., Jansen, M., & Joko, P. (2009). Tingkah Laku Owa Jawa (*Hylobates moloch*) di Fasilitas Penangkaran Pusat Studi Satwa Primata, Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Primatologi Indonesia*. 6(1): 9-13.
- Rini, I. S. 2007. Studi Ekologi Pakan Dan Perilaku Makan Merak Hijau (*Pavo muticus* Linnaeus, 1776) Di Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur. [Skripsi], 1–218.
- S. H. Amrullah, D. Dirhamzah, A. Rustam, and H. Hasyimuddin., 2021. Tinjauan Umum Perilaku Hewan di Indonesia Dan Integrasi Keilmuannya,” *Teknosains Media Inf. Sains Dan Teknol.*, vol. 15, no. 1.
- Safanah, N.G., C.S. Nugraha, R. Partasmita, dan T. Husodo. 2017. Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam dan Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 3(2): 266-272



- Saiful Anwar., Sofia Ery R., 2018. Perilaku Harian Burung Nuri Kepala Hitam (*Lorius lory*) di Penangkaran Eco Green Park Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Hayat* 2(2): 84-94.
- Saputro, AD., Nova K., Kurtini. T. 2016. Perilaku Burung Murai Batu (*Copsychus malabaricus*) Siap Produksi. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(3): 188- 194.
- Satyawan Pudyatmoko., 2019. Habitat dan Interaksi Spatio-Temporal MerakHijau dengan Sapi dan Herbivora Besar di Taman Nasional Baluran. *Jurnal Ilmu Kehutanan* Vol 13: 28-3.
- Setio, P. dan A. S. Mukhtar. 2005. Re-view hasil-hasil litbang: penge-lolaan taman nasional di Indonesia.Pusat Litbang Hutan dan Konser-vasi Alam. Bogor.
- Soesanto, I.R.H. 2000. Comparative Studies on the Responses of Red Jungle Fowl and Commercial Broiler to Nutritional Manipulations. [Thesis]. Universiti Putra Malaysia. Selangor.
- Sohail MU, Ijaz A, Yousaf MS, Ashraf K, Zaneb H, Aleem M, Rehman H. 2010. Alleviation of cyclic heat stress in broilers by dietary supplementation of mannanoligosaccharide and Lactobacillus-based probiotic: Dynamics of cortisol, thyroid hormones, cholesterol, C-reactive protein, and humoral immunity. *Poult Sci.* 89:1934-1938.
- Spark, J. and D. Andrew. 1982. *Bird Behavior*. Hamlyn Publishing, London.
- Styche A. 2000. Distribution and behavioural ecology of the sulphur-crested cockatoo (*Cacatua galeria* L.) in New Zealand [Thesis]. New Zealand: Victoria Univenity of Wellington.
- Supratman, A. 1998. Kajian Pola Penyebaran dan Karakteristik Habitat Merak Hijau (*Pavo muticus* Linnaeus, 1766) pada Musim Tidak Berbiak di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur. [Skripsi] Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Suryawan I, 2004. Pemberian Pakan Burung Merak Hijau dan Perkembangannya di Taman Burung TMII. Laporan Magang Program Studi Teknologi dan Industri Pakan. Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Susanti Z, 2007. Perilaku Harian Kuntul Besar (*Egretta alba*) di Kawasan Pantai Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara, Program Sarjana.
- Susilowati, Rahayu, S. E., Amin, M. 2001. Tingkah Laku Hewan. Malang: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UM.
- Takandjandji, M. dan M. Mite. 2008. Perilaku Burung Beo Alor di Penangkaran Oilsonbai, Nusa Tenggara Timur. *Buletin Plasma Nutfah* 14(1): 43-48. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Takandjandji, M., Kayat, K., & Njurumana, G.N.D. 2010. Perilaku Burung Bayan Sumba (*Eclectus roratus cornelia* Bonaparte) di Penangkaran Hambala, Sumba Timur,

- Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7(4), 357-369.
- Tanudimadja, K. dan S. Kusumamiharja. 2010. Perilaku hewan ternak. Diktat. Jurusan Anatomi, Fakultas Kedokteran Hewan, IPB. Bogor.
- Tarigan, Nabari, 2001, *Penangkaran Burung Merak*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tinbergen. 1983. *Perilaku Binatang. Edisi Kedua*, Seri Pustaka Life. Tiara Pustaka, Jakarta.
- Van Balen S. 1995. The distribution and status of green peafowl In Java. *Biol Conserv J* 71:289-297.
- Van Balen, S, Prawiradilaga, D.M, Indrawan M, Marakarmah A, Dirgayusa I.W.A. and Isa M.A. 1991. *Notes on the Distribution and Status of green Peafowl on Java. World Pheasant Association – Worldwide Fund for Nature, Indonesia Programme*. Bogor.
- Vera, F. 2017. Identifikasi Prasit Darah Pada Burung Sitaan BKSDA Yogyakarta Dengan Metode Polymerase Chain Reaction (PCR). [Skripsi]. Program Studi Biologi. Fakultas Tekno Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wahyuni, E. 2011. Perilaku Harian Burung Cendrawasih Kuning Besar (*Paradisaea apoda* Linnaeus, 1758) Di Bali Bird Park Gianyar, Bali. Jurusan Biologi FMIPA UNUD. Bali. [Skripsi].
- Waite, J.L., A.R. Henry, D.H. Clayton. 2012. How Effective is Preening against Mobile Ectoparasites? An Experimental Test with Pigeons and Hippoboscids. *International Journal for Parasitology*. 42(5): 463-467.
- Whitten T, Soeriaatmadja RE, Afiff SA. 1996. *The ecology of Indonesian Series Volume II: The ecology of Java and Bali*. Periplus Editions (HK) Ltd, Singapore.
- Winarno, GD., Harianto, S.P. 2018. *Perilaku Satwa Liar (Ethology)*. Bandar Lampung: CV. Anugerah Utama Raharja.
- Winarto, R. 1993. Beberapa Aspek Ekologi Merak Hijau (*Pavo muticus* Linnaeus 1766) pada Musim Berbiak di Resort Bekol TN Baluran Jawa Timur. [Skripsi]. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB.